

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 1 Medewi merupakan sekolah dasar yang terletak di dusun Pessinggahan desa medewi, kecamatan Pekutatan, kabupaten Jembrana, Bali, yang didirikan tanggal 01 Agustus 1927 luas tanah 3.000 m² dengan kondisi yang memadai untuk proses belajar dan mengajar. Letaknya cukup strategis, sehingga Sekolah Dasar Negeri 1 Medewi mudah dijangkau oleh siswa yang bersekolah disana.

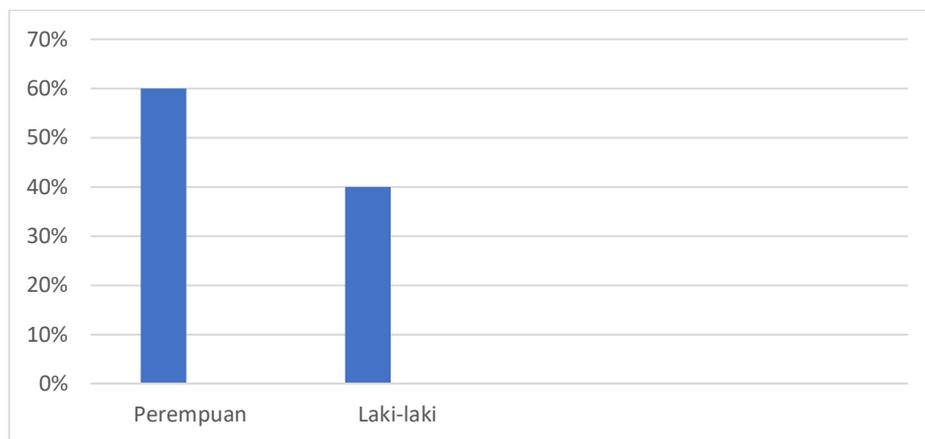
Tabel 2
Ruangan SDN 1 Medewi Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana

No	Ruangan	Banyaknya Ruangan
1	Ruangan kelas	6
2	Kamar mandi	7
3	Ruangan kepala sekolah	1
4	Ruang guru	1
5	Perpustakaan	1
6	Sanitasi siswa	1
7	Kamar mandi	1
Jumlah		18

SDN 1 Medewi memiliki siswa berdasarkan jenis kelamin laki-laki yaitu 59 orang dan jenis kelamin perempuan berjumlah 49 orang. Jumlah seluruh siswa kelas IV dan V yaitu sebanyak 40 orang siswa dan jumlah responden yang diteliti adalah seluruh siswa kelas IV dan V.

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik siswa pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Medewi, Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana tahun 2022 berdasarkan jenis kelamin laki – laki dan perempuan yang menjadi subyek dari penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut ;



Gambar 2. Karakteristik Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Medewi kecamatan Pekutatan kabupaten Jembrana tahun 2022 Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 2 menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V SDN 1 Medewi kecamatan Pekutatan kabupaten Jembrana yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yang berjumlah 22 (60%) dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 18 (40%)

3. Hasil pengamatan terhadap obyek penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 40 siswa kelas IV dan V SDN 1 Medewi kecamatan Pekutatan kabupaten Jembrana tahun 2022, tentang tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ditampilkan pada tabel-tabel berikut:

- a. Frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 1 Medewi kecamatan Pekutatan kabupaten Jembrana tahun 2022, yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, sedang, kurang.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Medewi kecamatan Pekutatan kabupaten Jembrana tahun 2022

No	Kategori	F	%
1	Baik	5	12,5
2	Sedang	26	65
3	Kurang	9	22,5
	Jumlah	40	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terbanyak pada frekuensi sedang yaitu 65% dan paling sedikit pada frekuensi baik yaitu 12,5%.

- b. Rata-rata siswa kelas IV dan V SDN 1 Medewi kecamatan Pekutatan kabupaten Jembrana tahun 2022, yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Tabel 4
Rata-rata Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Medewi kecamatan Pekutatan kabupaten Jembrana tahun 2022

Nilai	F	%
20-30	1	20
40 - 49	1	40
50 - 59	7	350
60 - 69	18	1.080
70 - 79	8	560
80 - 89	5	400
Jumlah	40	2.450
Rata-rata		61,25

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 1 memiliki rata-rata yaitu sebesar 61,25.

- c. Nilai yang sering muncul (modus) siswa kelas IV dan V SDN 1 Medewi kecamatan Pekutatan kabupaten Jembrana tahun 2022 yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Tabel 5
Nilai yang sering muncul (Modus) Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Medewi kecamatan Pekutatan kabupaten Jembrana tahun 2022

No	Nilai	Modus
1	25	1
2	40	1
3	50	1
4	55	6
5	60	10
6	65	8
7	70	7
8	75	1
9	80	5

Tabel 5 Menunjukkan nilai yang sering muncul (modus) tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 1 Medewi bahwa terdapat pada nilai 60.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V di SDN 1 Medewi kecamatan Pekutatan kabupaten Jembrana tahun 2022 dianalisis sebagai berikut:

a. Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, sedang, kurang.

1) Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik.

$$\frac{\Sigma \text{siswa dengan kategori sangat baik}}{\Sigma \text{seluruh siswa yang diperiksa}} = \times 100\%$$

$$\frac{5}{40} \times 100 \\ = 12,5\%$$

2) Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sedang.

$$\frac{\Sigma \text{siswa dengan kategori sangat sedang}}{\Sigma \text{seluruh siswa yang diperiksa}} = \times 100\%$$

$$\frac{26}{40} \times 100 \\ = 65\%$$

3) Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang.

$$\frac{\Sigma \text{siswa dengan kategori sangat kurang}}{\Sigma \text{seluruh siswa yang diperiksa}} = \times 100\%$$

$$\frac{9}{40} \times 100 \\ = 22,5\%$$

- b. Rata – rata siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan berdasarkan jenis kelamin laki – laki.

Σ jumlah nilai tingkat pengetahuan responden laki - laki

Σ seluruh siswa yang diperiksa

$$\frac{1.160}{18} \\ = 64,44\%$$

- c. Rata - rata siswa yang memilki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin perempuan

Σ jumlah nilai tingkat pengetahuan responden perempuan

Σ seluruh siswa yang diperiksa

$$\frac{1.370}{22} \\ = 62,27\%$$

- d. Modus adalah nilai yang sering muncul/nilai yang frekuensinya banyak dalam distribusi data.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 40 siswa kelas IV dan V SDN 1 Medewi kecamatan Pekutatan kabupaten Jembrana tahun 2022 menunjukkan bahwa, frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat pengetahuan kategori baik yaitu 5 siswa (12,5%), tingkat pengetahuan kategori sedang sebanyak 26 siswa (65%) dan tingkat pengetahuan kategori kurang yaitu 9 siswa (22,5%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kategori sedang memiliki persentase yang lebih yang paling tinggi. Hal ini kemungkinan disebabkan karena anak-

anak sekolah dasar jarang membaca dan mendengar informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut, selain itu anak-anak sekolah dasar kemungkinan tidak pernah mendapatkan penyuluhan dari petugas kesehatan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dan tidak pernah mendapatkan media edukasi seperti poster-poster edukasi tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar, selain itu setiap orang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Syah (2007), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya faktor intelegensi, di mana setiap orang memiliki tingkat kecerdasan/intelegensi (IQ) yang berbeda-beda. Serta lingkungan sosial yang baik dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kesuksesan belajar.

Nilai rata - rata tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Medewi Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana, dengan rata-rata yaitu pada nilai 60-69. Hal ini kemungkinan disebabkan karena anak-anak sekolah dasar tidak pernah mendapat penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan kurangnya minat dan motivasi anak-anak sekolah dasar untuk mencari informasi di media social mengenai kesehatan gigi dan mulut. Hal ini di dukung oleh pendapat Iverson (2015)

Berdasarkan data diatas diketahui dari hasil tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Medewi bahwa nilai yang sering muncul (modus) terdapat pada nilai 60.Hal ini kemungkinan disebabkan karena anak-anak sekolah dasar SDN 1 Medewi minim

mendapatkan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Notoatmodjo (2012) yang menyatakan faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah faktor informasi dan lingkungan, dimana kemajuan teknologi akan menyediakan berbagai macam media masa yang dapat mempengaruhi pengetahuan melalui berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, dan majalah. Serta lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.